

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi perusahaan pendapatan dari penjualan hasil produksi merupakan unsur terbesar yang berpengaruh terhadap laba perusahaan. Penjualan biasanya terjadi dalam bentuk tunai dan kredit, yang selanjutnya penjualan kredit menimbulkan piutang dagang sehingga apabila terjadi perubahan piutang dagang dalam perusahaan, maka akan berpengaruh terhadap arus kas perusahaan.

Pada perusahaan manufaktur, yang dijual adalah berupa barang hasil produksi perusahaan. Dalam memproduksi, perusahaan memerlukan bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik. Ketiga komponen tersebut kemudian dialokasikan ke dalam harga pokok persediaan. Biaya perolehan persediaan yang terjadi baru akan diakui pada masa yang akan datang pada saat barang tersebut dijual. Semakin banyak penjualan yang terjadi maka pendapatan akan mengalami peningkatan dan semakin cepat pula biaya yang sebelumnya dikeluarkan akan dibebankan. Hasil penandingan yang terjadi akan menunjukkan aliran kas masuk masa yang akan datang pada saat pendapatan diperoleh.

Perusahaan juga melakukan pembelian bahan baku secara kredit yang memunculkan kewajiban baru bagi perusahaan. Kewajiban tersebut

oleh perusahaan dicatat sebagai utang dagang yang harus dibayar sehingga akan berpengaruh terhadap arus kas perusahaan.

Laba merupakan hasil pengurangan beban terhadap pendapatan perusahaan. Depresiasi dianggap sebagai beban karena beban depresiasi yang terjadi digunakan oleh semua barang yang dihasilkan perusahaan sehingga penentuan alokasi biaya akan mempengaruhi arus kas perusahaan.

Kesemua komponen di atas (piutang dagang, persediaan, utang dagang, dan beban depresiasi) termasuk akuntansi akrual yang dilaporkan di dalam laporan keuangan perusahaan. Informasi-informasi tersebut sangat diperlukan oleh berbagai pihak terutama bagi perusahaan yang telah *go public*, karena informasi yang disajikan di dalam laporan keuangan sangat menentukan di dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Para investor yang ingin menanamkan modalnya di suatu perusahaan perlu mendapatkan analisis yang tepat atas kondisi keuangan perusahaan, di mana kelangsungan perusahaan pada masa yang akan datang perlu diperhitungkan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu laporan keuangan yang dapat dijadikan informasi oleh investor dan pihak lainnya mengenai kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang adalah laporan arus kas.

Bagian terbesar pada laporan arus kas adalah arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi. Hal ini disebabkan karena arus kas dari aktivitas operasi diperoleh dari aktivitas utama perusahaan yaitu dari aktivitas

operasional. Di dalam laporan arus kas dari aktivitas operasi terdapat komponen akuntansi akrual yaitu ; piutang dagang, persediaan, utang dagang, dan biaya depresiasi. Keempat komponen tersebut sangat berpengaruh besar terhadap laporan arus kas karena memiliki nominal yang lebih signifikan dibanding komponen lain dalam laporan arus kas.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti “PENGUNAAN KOMPONEN AKUNTANSI AKRUAL DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS OPERASI (STUDI KASUS PADA INDUSTRI MANUFAKTUR DI BEJ)”. Sehingga dapat diketahui apakah komponen akuntansi akrual yang terdiri dari piutang dagang, persediaan, utang dagang, dan beban depresiasi dapat digunakan sebagai prediktor arus kas operasi perusahaan, terutama dalam memprediksi arus kas perusahaan dua tahun ke depan.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah komponen akuntansi akrual yang terdiri dari piutang dagang, persediaan, utang dagang, dan beban depresiasi dapat memprediksi arus kas untuk dua tahun ke depan ?
2. Apakah arus kas yang diestimasi sama dengan arus kas realisasi ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis apakah perubahan piutang dagang, perubahan sediaan, perubahan utang dagang, dan beban depresiasi secara

keseluruhan merupakan prediktor untuk arus kas dua tahun ke depan.

2. Menganalisis apakah arus kas estimasi yang dihasilkan dari komponen akuntansi akrual sama dengan arus kas realisasi.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

- Dapat menambah wawasan penulis mengenai apakah perubahan piutang dagang, perubahan persediaan, perubahan utang dagang, dan beban depresiasi secara keseluruhan merupakan prediktor untuk arus kas.
- Dapat menambah wawasan penulis mengenai bidang akuntansi keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan di dalam perencanaan keuangan perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Bagi pihak lain penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA